

Anti-Copyright



Anarkisme dan Sindikalisme: Model CNT dan Dilemanya

Vadim Damier

Vadim Damier
Anarkisme dan Sindikalisme: Model CNT dan Dilemanya
2012

<https://theanarchistlibrary.org/library/vadim-damier-anarchism-and-:>
Diterjemahkan oleh **Bagus Pribadi**

sea.theanarchistlibrary.org

2012

Daftar Isi

Tentang "Kontradiksi"	3
Keterbukaan "Kepada Semua Pekerja"?	4
Anarkisme vs. Sindikalisme yang "Kurang Ideologis"	6
Sekarang Bagaimana?	7

Seorang filsuf pernah mengatakan bahwa seseorang yang tidak mempelajari sejarah, ditakdirkan mengulangi kesalahan. Urusannya yakni mencari apa yang mungkin tidak benar atau tidak terlalu baik di masa lalu. Hal ini dapat memungkinkan terhindar dari beberapa kesalahan di masa sekarang dan di masa depan.

Tentu saja, tidak masuk akal dan kesannya sombong menasehati kawan-kawan yang tinggal di negara yang jaraknya ribuan kilometer, dengan situasi yang sangat berbeda dan dengan kondisi sosial dan perjuangan pekerja yang berbeda. Tetapi ketika saya melihat kembali sejarah gerakan anarko-sindikalis di Spanyol, saya tidak hanya melihat kemenangan gemilang dan Revolusi Besar, tetapi juga masalah internal tertentu. Dan masalah ini tetap sama sepanjang sejarah CNT yang heroik.

Upaya perebutan kuasa Bolshevik di awal 1920-an; diskusi permanen tentang partisipasi dalam politik; kerjasama kelompok terkemuka Pestaña dan Peirò dengan politisi oposisi dalam perjuangan melawan kediktatoran Primo de Rivera; yang *Treintismo*; penolakan realisasi pada bulan Juli 1936 dari *Concepto confederal del comunismo libertario* yang diadopsi pada kongres Zaragoza; "Pelayanan Menteri" dalam Perang Sipil; front umum fraksi "internal" dengan partai-partai otoriter dalam perjuangan melawan Franco di tahun 1940-an dan 1950-an; yang *Cincopuntismo*; infiltrasi besar-besaran kaum Reformis dan akhirnya perpecahan yang mengarah pada pembentukan CGT; dan akhirnya masalah sebenarnya dengan "heterodoxos" dan upaya untuk memaksa beberapa pengkritik paling aktif keluar dari Konfederasi...

Tentang "Kontradiksi"

Jadi kita dapat mengatakan bahwa CNT sepanjang sejarahnya mengutamakan perjuangan yang keras kepala melawan reformisme. Reformisme selalu dihantam, tetapi muncul lagi dan lagi. Kita tidak akan pernah menyembuhkan penyakit ini jika kita tidak mengerti darimana munculnya penyakit itu.

Ada sudut pandang bahwa masalah serupa tidak bisa dihindari anarko-sindikalisme yang seperti itu. Bahwa anarko-sindikalisme bertindak dalam ketegangan kaku atau "kontradiksi dialektis" antara tujuan akhir dan pencapaian sehari-hari, antara beberapa "maksimalisme" dan beberapa "reformasi". Cara seperti ini sangat kaku, dan karenanya mudah—atau bahkan "secara alami"—terkadang malah mengarah ke semacam "reformisme". Tetapi tidak mungkin menyembuhkan penyakit hanya dengan menyatakannya "alami": suatu hari

penyakit itu bisa mematikan. Hanya kaum Marxis dengan skema Hegelian mereka tentang "negasi negasi" yang dapat memperkirakan kontradiksi sebagai dasar dari setiap perkembangan. Anarkisme mencari cara mengharmonikan tujuannya, dan tujuan ini hanya dapat dicapai dengan cara menghilangkan kontradiksi dan memulihkan harmoni. Suatu organisme yang dipecah oleh kontradiksi tidak akan pernah dapat bekerja secara koheren, cerdas dan terarah. Dalam jangka panjang, itu ditakdirkan untuk gagal.

Ini adalah salah satu prinsip umum Anarko-Sindikalisme bahwa, dalam kombinasi ini, Anarkisme adalah tujuan dan Sindikalisme adalah sarana. Terlebih lagi, gerakan buruh anarkis atau Anarko-Sindikalisme adalah satu-satunya bentuk anarkisme 'massa' yang dikenal dalam sejarah karena itu memungkinkan melalui perjuangan konkret sehari-hari guna memulihkan solidaritas dan kapasitas pemerintahan sendiri antar sesama dan untuk menunjukkan kepada mereka perspektif hidup baru tanpa hierarki dan dominasi. Jadi aksi sindikal sehari-hari adalah salah satu metode terbaik untuk mencapai tujuan anarkis tetapi tidak bernilai bagi orang-orang yang ingin bebas. Tak seorang pun dalam gerakan kita secara sah meragukannya. Namun kenyataannya terkadang terlihat berbeda ...

Keterbukaan “Kepada Semua Pekerja”?

Keunikan CNT Spanyol selalu menjadi fondasi kekuatannya dan kesuksesan yang luar biasa. Tapi itu juga mendasari beberapa masalah—meskipun beberapa masalah ini “diimpor”.

Tanpa melakukan perjalanan jauh di masa lalu, kita ingat bahwa Confederacion Nacional del Trabajo di Spanyol didirikan pada 1910 di persimpangan dua tradisi yang berbeda. Yang satu muncul dari Federasi Regional Spanyol dari Internasional Pertama dan itu organisasi buruh: mereka memiliki tujuan libertarian yang jelas dan terbuka, berjuang tidak hanya untuk kemajuan sehari-hari tetapi juga untuk masyarakat yang bebas dan tanpa negara. Tradisi kedua adalah CGT Prancis dengan Sindikalisme Revolusioner berasaskan aksi langsung. Pengaruh gerakan yang berkembang di negara tetangga ini begitu besar, sehingga asosiasi buruh di Spanyol bahkan meninggalkan nama lama “Sociedades de Resistencia” dan mengadopsi nama Prancis “sindikat”. Bersamaan dengan Sindikalisme Revolusi Prancis, beberapa di antaranya adalah gagasan utama yang melintasi Pyrenees¹: keterbukaan organisasi buruh “kepada semua buruh” secara independen dari

¹ Pegunungan di Eropa barat daya yang membentuk perbatasan alami antara Prancis dan Spanyol
-Penerj.

jelas. Kita hidup dalam situasi serangan kapitalis sedunia ketika serikat-serikat reformis “resmi” yang besar tidak mau dan juga tidak dapat mengatur pertahanan buruh. Kaum reformis sindikalis berharap menggantikan mereka. Tetapi sebagai konsekuensi dari atomisasi sosial dan kesadaran kelas pekerja yang buram, mereka dapat merekrut banyak orang hanya dengan menolak pendekatan “ekstremis”, “terlalu revolusioner” dan “terlalu ideologis” dari anarko-sindikalisme revolusioner. Tujuan mereka adalah menjadi serikat buruh yang sangat “normal” (mungkin, sedikit lebih “radikal” dan gigih) tanpa tujuan transformasi libertarian apapun. Ini akan mengembalikan “sindikalisme tanpa ideologis” ke Sosial-Demokrasi.

Tetapi sebagian besar harapan ini akan sia-sia dalam perspektif jangka panjang. Kapitalisme “pasca-Keynsian”⁴ tidak membutuhkan “mitra sosial” yang gigih; ia membutuhkan penghancuran tenaga kerja yang terorganisir, sebuah kapitulasi. Dalam konteks ini, tidak ada tempat bagi kaum reformis yang berharap terpancing dengan “radikalisme” imajinernya sendiri. Untuk mengatur penyerahan, serikat buruh “resmi” yang besar sudah cukup.

Tanpa memberikan sesuatu kepada para buruh, kaum sindikalis reformis yang telah di “deideologisasi” dapat membunuh gerakan anarko-sindikalis. Sekarang, mereka secara praktis membuang “dualitas” usang dari anarkisme dan “keterbukaan”. Mempertahankannya, kita akan kalah. Kami akan membahas opsi baru, alternatif baru dalam anarko-sindikalisme. Itulah mengapa pengalaman “foris” tentang kesatuan nyata anarkisme dan sindikalisme serta “model” organisasi buruh anarkis dapat berguna dalam situasi aktual.

⁴ Teori Keynes, adalah suatu teori ekonomi yang didasarkan pada ide ekonom Inggris abad ke-20, John Maynard Keynes. Teori ini mempromosikan suatu ekonomi campuran, di mana baik negara maupun sektor swasta memegang peranan penting –Penerj.

ide-ide dan tujuan sosial mereka (sebuah sindikalisme “netral” secara ideologis) dan masyarakat yang akan datang lebih memandang federasi sindikat daripada komune bebas libertarian (poin-poin kunci dari *Chart of Amiens* dari CGT Prancis).

Tetapi signifikansi tradisi CGT ini berbeda bagi Prancis dan Spanyol. Bagi Prancis, adopsi sindikalisme revolusioner merupakan kemajuan yang jelas karena tampaknya berseberangan dengan dominasi kaum Marxis otoriter dalam gerakan buruh. *The Chart of Amiens* adalah kompromi antara Libertarian, Sosialis otoriter dan serikat Buruh murni, tetapi untuk beberapa saat sangat memungkinkan kaum Anarkis untuk memperluas pengaruh gagasan libertarian di kelas pekerja. Tetapi gerakan buruh anarkis Spanyol tidak membutuhkan kompromi semacam itu. Itu sendiri sudah cukup kuat.

Gagasan yang “maju” bagi situasi di Prancis menciptakan dualitas yang membahayakan di Spanyol. CNT mengadopsi kedua hal tersebut secara bersamaan: tujuan masyarakat libertarian dan keterbukaan sindikat “kepada semua buruh”. Sebuah kontradiksi yang sangat serius telah diciptakan: bagaimana seorang buruh yang menolak tujuan libertarian bisa cuma sekedar dan secara sederhana “sebagai buruh” menjadi anggota dari organisasi manapun yang berjuang tidak hanya untuk perbaikan parsial tetapi juga untuk masyarakat libertarian? Hal ini melahirkan masalah permanen di CNT antara kecenderungan “anarkis” dan “sindikalis” (tepatnya dikatakan, lebih ke sindikalis-“netral”).

Prinsip “keterbukaan” membuka jalan di CNT tidak hanya bagi kaum Revolusioner tetapi juga bagi kaum Reformis “sebagai buruh”. Hal ini didukung juga oleh beberapa Anarkis yang memiliki posisi “Malatestian” mengenai serikat buruh: mereka tidak menganggap serikat sebagai alat perjuangan untuk masyarakat libertarian dan memandang mereka sebagai reformis. Baik dari “Sindikalisme non-ideologis” dan Anarkisme Malatesta menghasilkan “keterbukaan” kepada “semua buruh” dan mengejar pertumbuhan kuantitatif jumlah anggota dalam serikat anarko-sindikalis, dengan kecepatan tinggi dan hampir dengan biaya berapa pun. Dan para pendukung “struktur sindikal” dari masyarakat yang akan datang (seperti Treintistas) mencoba meyakinkan bahwa semakin besar serikat anarko-sindikalis, semakin dekat revolusi.

Tetapi pendekatan “kuantitatif”, “numerik” ini juga memiliki beberapa hasil logis lebih lanjut. Untuk lebih besar, serikat sindikalis harus “melunakkan” ide-idenya dan menjadi lebih menarik bagi kalangan “normal”, yaitu bagi kaum buruh yang tidak revolusioner dan “moderat” agar tidak menakut-nakuti mereka. Mereka harus lebih “heterodoks”, tidak terlalu anarkis, kurang “ideologis”, lebih siap untuk berkompromi dengan politisi dan reformis. Dengan kata lain: mereka

sendiri harus menjadi reformis. Sejak saat itu, “keterbukaan” dan pertumbuhan yang dipaksakan terlepas dari “kualitas ideal” menjadi panji para reformis dengan merusak CNT dari dalam.

Anarkisme vs. Sindikalisme yang “Kurang Ideologis”

Kecenderungan yang lebih “anarkis” di CNT mendiagnosis bahaya dengan sangat cepat dan mereka mencoba untuk mengusirnya. Di awal tahun 1920-an, mereka menunjukkan ketertarikan akan pengalaman gerakan buruh anarkis di Argentina, FORA.

“Forisme” menolak baik “sindikalisme non-ideologis” dan posisi Malatesta. Seperti CNT, ia memproklamasikan secara terbuka tujuan anarkis-komunis (komunis libertarian) dari serikat buruh anarkis. Tetapi secara tegas mereka menolak prinsip “keterbukaan” untuk “setiap buruh” terlepas dari ide dan keyakinannya dan pertumbuhan numerik dengan biaya berapa pun. *The “Foristas”* mengusulkan “**Pembentukan gerakan serikat buruh sendiri, dengan program anarkisme, yang terdiri dari kaum anarkis dan simpatisan yang akan berdemonstrasi secara praktis kepada seluruh buruh, dengan siapa mereka menjalani kehidupan sehari-hari dalam kehidupan produktif, sebenarnya metode terakhir yang paling efektif bagi semua upaya kita.**”² (Emilio López Arango, Diego Abad de Santillan. *El anarquismo en el movimiento obrero*. Barcelona, 1925. Hlm 163).

Itu adalah gagasan organisasi buruh anarkis yang pada saat yang sama merupakan sindikat dan asosiasi “ideologis”, atau lebih tepatnya, sindikat dengan ide-ide anarkis yang didefinisikan secara jelas dan terbuka. Tidak ada tempat bagi mereka yang secara fundamental tidak setuju dengan tujuan sosial anarkis (seperti pendukung partai politik), atau yang hanya mencari serikat buruh yang “lebih efisien”. Itu adalah sindikat dari “*anarquistas y simpatizantes*”.

Banyak orang dalam gerakan anarkis Eropa yang salah memahami pendekatan ini. Ada pendapat sampai saat ini, bahwa “Forisme” ingin membangun semacam partai politik anarkis: sebuah organisasi di mana semua anggotanya secara sadar mendeklarasikan diri mereka sebagai “Anarkis”, mengetahui teori libertarian, bergabung dengan kelompok filosofis atau afinitas anarkis, dll. Ini sangat jauh

² Terjemahan kutipan ini tidak pasti karena diterjemahkan secara bebas dari Bahasa Spanyol –Penerj.

dari kebenaran. FORA tidak hanya untuk orang-orang yang “sadar”, tetapi juga untuk Anarkis “spontan”, juga untuk orang-orang yang mungkin tidak tahu teori anarkis atau tidak menyatakan diri mereka sebagai “Anarkis” tetapi memiliki tujuan bersama anarkis tentang masyarakat komunis tanpa negara. “*Menghadapi anarkisme filosofis atau politik itu, kami menyajikan konsepsi kami dan realitas kami tentang gerakan sosial anarkis, pengelompokan massa yang luas yang tidak menghindari masalah anarkisme filosofis dan itu ambillah manusia sebagaimana adanya, tidak hanya sebagai ahli dalam suatu gagasan, tetapi sebagai anggota dari manusia yang dieksploitasi dan tertindas*”³ (Ibid, Hlm 165).

Dalam menghadapi elusi politik Pestaña dan Peiró, cukup banyak Anarkis dan Anarko-Sindikalisis Spanyol yang pada tahun 1920-an bersimpati terhadap opsi-opsi “foris”. Ini bisa dibaca di buku terkenal Juan Gómez Casas tentang sejarah FAI. Tetapi pada akhirnya, pilihan lain berlaku: menyatukan semua kelompok afinitas anarkis di FAI dan mencoba bertindak sebagai Anarkis di CNT untuk melawan kecenderungan reformis dari “Sindikalisme yang kurang ideologis”. Sekarang, kita tahu, bahwa pendekatan ini hanya memiliki keberhasilan yang terbatas dan hanya untuk waktu yang sangat singkat. Selain itu, bahkan memperkuat dualitas “anarkis—sindikalisis” dalam CNT dan tidak menyelesaikan kontradiksi yang disebutkan di awal. Jika ada kaum Anarkis “khusus” dalam organisasi mana pun, itu mengandaikan bahwa yang lain (mayoritas besar) tidak khusus.

Masalahnya jelas mempengaruhi nasib CNT dalam Revolusi Spanyol dan tetap tidak terselesaikan sampai sekarang.

Sekarang Bagaimana?

Situasi aktual dalam gerakan anarko-sindikalisis (tidak hanya di Spanyol) menunjukkan bahwa dualitas tradisi anarkis dan tradisi “sindikalisis revolusioner” dari *Chart of Amiens* menjadi senjata yang kuat di tangan tendensi reformis. Mereka berusaha memanfaatkannya untuk perjuangan melawan militan revolusioner dan serikat buruh di seluruh dunia, melunakkan makna “ideal”, memaksa pertumbuhan kuantitatif jumlah anggota dengan mengorbankan beberapa “deideologisasi” anarko-sindikalisme dan memaksakan kerjasama erat dengan serikat buruh reformis dan kekuatan politik. Harapan mereka

³ Terjemahan kutipan ini tidak pasti karena diterjemahkan secara bebas dari Bahasa Spanyol –Penerj.